

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi konseling *Mau'idzhoh Al-hasanah* untuk memulihkan kepercayaan diri korban bullying di SMK Negeri 1 Sasak Ranah Pasisia Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan bahwa terbukti efektif dalam membantu memulihkan kepercayaan diri korban bullying. Kepercayaan diri korban *bullying* dapat dianalisis melalui 3 aspek utama sebagai berikut:

1. Strategi penyampaian nasihat yang dilakukan secara empatik, penuh penerimaan tanpa syarat, serta menggunakan Bahasa yang lembut mampu menciptakan hubungan konseling yang aman dan nyaman. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan, mengurangi trauma, serta secara bertahap meningkatkan rasa percaya diri mereka. Temuan ini menguatkan asumsi bahwa pendekatan komunikasi yang humanis dan persuasive menjadi kunci utama dalam pemulihan psikologis korban *bullying*
2. Bentuk hikmah keteladanan yang diberikan melalui kisah nabi dan tokoh-tokoh Islam serta sikap konselor yang sabar, tidak menghakimi, dan penuh empati, terbukti mampu menjadi media internalisasi nilai bagi siswa. Siswa tidak hanya menerima nasihat secara kognitif, tetapi juga meneladani sikap

positif yang dicontohkan, sehingga muncul perubahan perilaku seperti meningkatnya ketenangan emosi, keberanian untuk berinteraksi, dan keyakinan terhadap potensi diri. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan konseling tidak hanya terletak pada penyampaian pesan, tetapi juga keteladanan nyata konselor sebagai role model, yang menjadikan kebaruan penting dalam penelitian ini karena mengintegrasikan pendekatan psikologis dan nilai-nilai Islami secara praktis

3. Sentuhan hati yang mempengaruhi spiritual korban bullying menjadi faktor penguat dalam proses pemulihan kepercayaan diri. Melalui pendekatan refleksi diri, doa, serta penguatan hubungan dengan Allah SWT, siswa mengalami ketenangan batin, penerimaan diri, dan peningkatan ketahanan mental.

B. Saran

1. Untuk siswa korban *bullying*, diharapkan lebih untuk terbuka dan tidak memendam permasalahan yang dialami sendiri. Mengikuti layanan konseling secara aktif dapat membantu dalam memahami diri, menerima kondisi, serta membangun Kembali kepercayaan diri. Selain itu, penting bagi korban untuk memperkuat spiritualitas melalui ibadah, refleksi diri, dan berpikir positif agar memiliki ketahanan mental yang lebih baik dalam menghadapi tekanan sosial
2. Untuk orang tua, diharapkan lebih peka terhadap perilaku anak, seperti kecenderungan menarik diri, takut berinteraksi, ataupun penurunan

kepercayaan diri. Dukungan emosional, komunikasi yang terbuka, serta penanaman nilai-nilai agama sejak dini sangat diperlukan untuk membantu anak menghadapi dampak *bullying*. Orang tua juga disarankan untuk bekerja sama dengan pihak sekolah, khususnya guru BK, dalam memantau dan mendampingi Perkembangan anak

3. Untuk guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat terus mengembangkan pendekatan konseling yang empatik, humanis, dan berbasis nilai-nilai spiritual seperti *Mau'idzhoh Al-hasanah*. Sekolah juga perlu menciptakan lingkungan yang aman dan ramah bagi siswa yang memperkuat program pencegahan *bullying* serta menyediakan layanan konseling yang optimal. Selain itu guru diharapkan menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek maupun Lokasi penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan metode kuantitatif atau mixed methods untuk mengukur Tingkat efektivitas konseling *Mau'idzhoh Al-hasanah* secara lebih mendalam. Peneliti juga dapat mengeksplorasi variabel lain yang berkaitan, seperti pengaruh lingkungan sosial, peran teman sebaya, atau faktor keluarga dalam pemulihan kepercayaan diri korban *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, H. B. (2002). *Psikoterapi dan Konseling Islami*. Fajar Pustaka Baru.
- Adz-Dzaky, M. H. B. (2004). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Fajar Pustaka Baru.
- Aini, N. (2017). *Bimbingan dan Konseling Islam: Pendekatan dan Praktik*. Deepublish.
- Alpian, Y., Wulan Anggraeni, S., Priatin, S., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2020). 370 Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar-KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 370–383.
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan konseling Islam*. Amzah.
- Anwar, S. (2018). *Bimbingan dan Konseling Islami*. RajaGrafindo Persada.
- Ashofa., N. H. (2020). *Terapi Realitas untuk Menangani Trauma (Post Traumatic Stress Disorder) pada Korban Bullying*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Berasaj, B. (n.d.). *No Title*.
- Cox, R. H. (2002). *Sport psychology: Concepts and applications (5th ed.)*. McGraw-Hill.
- Daradjat, Z. (1982). *Islam dan kesehatan mental*. Gunung Agung.

- Dewi, R. (2014). *Fenomena Bullying dan Dampaknya pada Anak Sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W.W. Norton & Company.
- Espelage, Dorothy L., & Swearer, S. M. (2004). *Bullying di Sekolah Amerika: Perspektif Sosial-Ekologis tentang Pencegahan dan Intervensi*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Faiz, M. (2018). *Konseling Islam: Teori dan Praktik dalam Menangani Permasalahan Psikologis*. Pustaka Pelajar.
- Febriansyah, D. R., & Yuningsih, Y. (2024). *Fenomena Perilaku Bullying Sebagai Bentuk Kenakalan Remaja DI SMK-TI PEMBANGUNAN CIMAHI*. c.
- Firdaus. (2019). *Bullying dalam Perspektif Psikologi Pendidikan*. Alfabeta.
- Frankl, V. E. (1984). *Man's Search for Meaning*. Washington Square Press.
- Hakim, T. (2002a). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Puspa Swara.
- Hakim, T. (2002b). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Puspa Swara.
- Hidayati, L. N. (2021). Psychological Impacts On Adolescent Victims Of Bullying: Phenomenology Study. *Media Keperawatan Indonesia, Vol 4 No 3*, halaman 205.
- Husaini, U. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- jdi.kemkes.go.id*. (2023). 1–16.

- Jiang, X. (2000). The relationship between self-concept, self-confidence, and social development in adolescents. *Journal of Social Psychology*, 140(3), 323–334.
- Kamilah, W., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2023). *Efektivitas Konseling Individu Pendekatan Rebt Dalam Mengatasi*. June.
- Kartini. (2019). Konsep diri dan kepercayaan diri dalam perspektif psikologi humanistik. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(2), 145–156.
- Komarudin. (2013). *Psikologi olahraga*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lauster, P. (2002). *Tes kepribadian (D. H. Gulo, Penerjemah)*. Bumi Aksara.
- Lestari, R. (2021). Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 23–31.
- Licata, J. W. (1987). *School Climate and Student Behavior. Dalam Handbook of School Psychology*. UIN IMAM BONJOL PADANG
- Lubis, N. (2017). *bimbingan Konseling Islam Berbasis Al-Qur'an dan Hadis*. Kencana.
- Lubis, N. L. (2011). *Konseling Islami*. Kencana Prenada Media Group.
- Maharani, R. (2022). Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Islami Dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 32.
<https://doi.org/10.24014/ittizaan.v5i1.16596>
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. Harper & Row.

- Miles, M.B. & Huberman, A. . (1992). *Analisis Data Kualitatif. Dalam Sugiyono (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2002). *Psikologi Islam*. Raja Grafindo Persad.
- Murat, A. R., Japar, M., & Yuhenita, N. N. (2023). Efektivitas Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Self Esteem Anak Korban Bullying. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 268.
<https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.9424>
- Najah, H. A. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Impact Islami Pada Siswa Smk 1 Karanganyar Purbalingga. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 16(2), 152–165. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.162-04>
- Natalia, S. (2025). *Suci natalia nim. 21641020*.
- Novan Adry, W. (2012). *Save our children from school Bullying*. Ar- Ruzz Media.
- Nur, E., Masrukhan, L., & Diah, N. (n.d.). *Model Konseling Islam Dalam Menangani Korban Bullying Pada Remaja Model of Islamic Counseling in Handling Adolescent Bullying Victims*.
- Nursalim, M. (2022). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*. Kencana.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Blackwell Publishing.

- Olweus, D. (2013). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford. Blackwell Publishing.
- Pfeiffer, J. P., & Pinquart, M. (2014). (2014). *Bullying in boarding and non-boarding schools: A comparative study of school settings*. In M. Elias & C. Roberts (Eds.), *School Psychology and Student Behavior* (pp. 112–128). Springer.
- Pondok, P., Nurut, P., & Bondowoso, T. (2017). *Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan Hypnotherapy untuk Meningkatkan Leadership Skill*. 07(02), 95–104.
- Prastiti, Jamalia Putri & Anshori, I. (2022). Efek Sosial dan Psikologis Perilaku *Bullying* terhadap Korban. *Urnal Sosial Dan Humaniora*.
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Rahmawati, D. (2019). Dampak bullying terhadap kepercayaan diri remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 123–134.
- Rigby, K. (2008). *Bullying in Schools: And What to Do About It (2nd ed.)*. Cambridge University Press.
- Rogers, C. R. (1951a). *Client-Centered Therapy: Its Current Practice, Implications and Theory*. Houghton Mifflin.
- Ruslan, R. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. RajaGrafindo Persada.

- Sari, M., & Hidayat, A. (2020a). Pendekatan konseling Islam dalam menangani korban bullying di sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(1), 45–58.
- Sari, M., & Hidayat, A. (2020b). Pendekatan konseling Islam dalam menangani korban bullying di sekolah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(1), 45–58.
- Sari, D. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Rajawali Pers.
- Spergel, I. A. (1967). *The Dynamics of Delinquent Behavior*. Harper & Row.
- Sri Rezkiani KAS, D. (2025). *Permasalahan Kesehatan Di masyarakat: pencegahan dan pengendalian*. Uwais inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhariadi, F. (2018). *Psikologi Industri dan Organisasi: Teori dan Aplikasi di Tempat Kerja Modern*. Universitas Airlangga Press.
- Sukardi, D. (2017). *Bullying: Kekerasan di Sekolah dan Upaya Penanggulangannya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sullivan, H. S. (n.d.). *The interpersonal theory of psychiatry*. W. W. Norton & Company.
- Tafsir Al-Baghawi Ma'alim Tanzil - Dar Ibnu Hazm.pdf*. (n.d.).
- Ulandari, L. (2025). *The Role of Islamic Counseling Guidance in Preventing and Handling Bullying in College Students*. 15, 129–138.

- Vandini, I. (. (2015). Peran kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(6), 1–10.
- Widodo, A., & Nurjannah, N. (2022). Konseling Islam Dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy (Sfbt) Untuk Mengatasi Kecemasan Ibu Muda Pasca Melahirkan [Islamic Counseling With a Solution Focused Brief Therapy (Sfbt) Approach To Overcome Anxiety of Young Mothers Post-Birth]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 2(2), 67–80.
<https://doi.org/10.59027/jcic.v2i2.130>
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2012). *landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Zakiyah, N., Yuliana, L., & Ramadhani, S. (2017). Perilaku bullying verbal pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 24(4)(328–336).
- Zamani, D. A., & Baqi, S. Al. (2019). Efektivitas Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Menurunkan Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1), 14–27.
<https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105005>